BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa ialah penerus sesuatu bangsa yang berarti serta berharga Mereka seluruh hendak jadi calon pemimpin serta penerus bangsa. Masa pada mahasiswa ini ialah sesuatu peralihan dari masa anak muda ke masa berusia. Pada hakikatnya kita mempunyai sebagian fase dalam kehidupan antara lain masa prenatal, masa balita, masa kanak- kanak, masa anak muda, masa berusia, serta masa tua. Kondisi ini di tentukan oleh masa anak anak serta masa anak muda yang hendak memastikan masa dewasanya seorang. Jadi pertumbuhan inilah yang wajib senantiasa di maksimalkan oleh orang tua kita.

Pada masa ini hendak terjalin pada diri mahasiswa meliputi pergantian dalam pertumbuhan yang meliputi raga dan psikisnya. Pertumbuhan tersebut ialah pembuatan sikap- sikap terhadap suatu yang hendak di natural oleh orang. Pertumbuhan fungsi- fungsi psikis nya hendak berlangsung amat kilat sehingga di tuntut kepadanya buat melaksanakan tindakan- tindakan intergratif supaya terciptanya harmoni antara lain fungsi-fungsi tersebut di dalam dirinya. Perilaku baik ini wajib di landasi dengan sikap yang baik pula selaku tolak ukurnya.

Sikap yang muncul pada mahasiswa ini yaitu sikap dalam beragama. Keadaan sikap keagamaan mahasiswa ini dapat di amati dengan perilaku yang mereka lakukan. Mahasiswa yang memiliki sikap keagamaan yang baik akan lebih cenderung melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan tuntunan agama. Sikap yang mereka punya turut dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang nilai-nilai agama. Orang tua memiliki peran yang amat penting dalam mendidik mahasiswa untuk tumbuh dari berkembang dengan baik.

Orang tua ialah kedudukan yang berarti ataupun tokoh utama dalam keluarga buat membimbing anak supaya tetap taat terhadap ajaran agama. Telah sepatutnya kala orang tua melalaikan agama buat anak kesimpulannya ia hendak berkembang jadi seorang yang tidak memahami agama serta akibat nya anak tidak mempunyai perilaku keagamaan yang cocok dengan ajaran agama. Tetapi yang jadi perkaranya disini merupakan kala anak jauh(merantau) dari orang tua di karenakan mau menempuh pembelajaran, hendak kah anak terus mengamalkan apa yang di ajarkan orang tuanya dikala di rumah.

Ada faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan pada diri mahasiswa. Faktor ini memberikan dampak yang baik ataupun buruk tergantung pada kondisi mahasiswa ini. Ada beberapa dampak yang akan berubah biasanya pertumbuhan mental dan pola pikir dari luar dirinya. Ada juga sebab lainnya misalnya faktor dari lingkungan ataupun pertemanan di

tempat dia berada yang akan memberikan pengaruh terhadap mahasiswa ini sendiri.

dari pengamatan peneliti terhadap mahasiswa perantau pangkalan bun di UIN Antasari pada dasarnya lingkungan yang sangat memengaruhi perkembangan pribadi keagamaan nya salah satu lingkungan yang sangat berperan penting adalah keluarga. Peran yang sangat signifikan dalam membina sikap keagamaan mahasiswa adalah orang tua apalagi ketika anak mereka akan pergi merantau.

Anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu (orang tua) serta anak. Keluarga merupakan institut pertama yang di kenal oleh anak, maka tidak heran ketika ada yang mengatakan bahwa seorang ibu merupakan madrasah pertama bagi anaknya kelak di masa yang akan datang. Oleh karena itu fungsi keluarga ini harus di dasari dengan hubungan yang erat antara orang tua dan anak nya.

Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak anak mereka, di dalam al qur'an pun di jelaskan bahwa kita sebagai orang tua di wajibkan memelihara keluarga kita dari api neraka, sebagaimana firmannya :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Jadi pada Ayat diatas sudah digambarkan bahwa bahwa dakwah serta pendidikan harus bermula pada rumah. Ayat tersebut tertuju pada lelaki (ayah), tetapi itu bukan berarti hanya tertuju kepada mereka. akan tetapi, ayat ini pula ditujukan pada perempuan serta lelaki (ayah serta bunda). Ini berarti ke 2 orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan pasangan masing-masing.

Orang tua, terutama bunda bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Jika orang tua ingin memiliki anak yang shalih, tentu mereka tidak hanya berdiam diri atau berpangku tangan saja, karena anak yang shalih tidak lahir (tak tiba) dengan begitu saja, namun lahir karena doa orang tua yang dikabulkan-Nya, dan sebab didikannya yang baik, yaitu tidak pernah mengenal lelah dan putus asa[1].

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang di jelaskan oleh peneliti, maka dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bimbingan keagamaan orang tua dalam membina sikap keagamaan pada mahasiswa merantau dari Pangkalan Bun di UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor penghambatan yang di alami oleh orang tua dan anak dalam meningkatkan keagamaan anak yang sedang merantau ?

[1]Susi Dwi Bawarni dan Arifin Mariani, Potret Keluarga Sakinah (Cet. I; Sura-baya: Media Idaman Press, 1993), h. 65

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bimbingan keagamaan orang tua dalam membina sikap keagamaan pada mahasiswa yang perantau dari pangkalan bun di UIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mengetahui faktor penghambatan yang dialami oleh orang tua dan anak dalam meningkatkan keagamaan anak yang sedang perantau.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan yang di atas, maka penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam sikap keagamaan anak saat jauh dari orang tua, terutama bagi orang tua yang memiliki anak yang berasal dari Pangkalan Bun yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat praktis

   Manfaat penelitian ini meliputi :

   a. Manfaat untuk jurusan bimbingan dan penyuluhan islam
   b. Kegunaan bagi jurusan bimbingan dan penyuluhan islam adalah memberikan informasi bagi penyuluh di dalam bidang keagamaan dalam mengetahui sikap keagamaan pada mahasiswa yang merantau dan sebagai wawasan ilmu pengetahuan di bidang

bimbingankeagamaan serta memenuhi tugas akhir dari satu strata satu.

c. Kegunaan bagi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Antasari.
d. Sebagai tambahan referensi perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Di UIN Antasari.

E. Definisi Operasional

1. Bimbingan keagamaan artinya upaya pemberian bantuan berupa mental spiritual dari seseorang pada individu insan normal ataupun memiliki keterbatasan yang mengalami persoalan pada hal kepercayaan dengan memasukkan nilai-nilai ajaran kepercayaan islam agar individu tersebut dapat mengatasi sendiri konflik yang di alaminya, sehingga dapat mencapai kebahagian di global serta di akhirat.

   Bimbingan keagamaan yang pada maksud dalam skripsi ini adalah pelatihan pada beragama pada mahasiswa Perantau yang berasal asal Pangkalan Bun yang berada jauh asal orang tuanya (merantau). Konteks pembinaan pada beragama di sini merupakan memberikan nasihat pengajarkan, menuntun, serta berbagi kemampuan yang telah dimiliki oleh anak tentang ajaran kepercayaan islam meliputi aqidah, syariah, dan akhlak.
2. Pada dasarnya mahasiswa perantau adalah mahasiswa yang bukan berasal dari daerah tersebut yang tujuan adalah kuliah, dan segera lulus. Dalam penelitian ini peneliti memiliki

landasan pemikiran bimbingan keagamaan yang dilakukan orang tua pada mahasiswa rantau untuk tetap menjaga kewajiban terutama dalam menjaga sholat fardhu 5 waktu dan sifat keagamaan yang lainnya**.**

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian skripsi dengan judul **Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Mahasiswa Merantau Dari Pangkalan Bun Di UIN Antasari Banjarmasin** ada pun beberapa karya ilmiah yang terkait dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti :

1. Penelitian terdahulu pada skripsi mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) parepare. Dengan judul pengaruh bimbingan keagamaan mahasiswa terhadap perilaku sosial (studi kasus mahasiswa kost-kost yang bermukim di pondok pangkep dan pondok hipmat jalan amal bakti) yang di lakukan oleh muhammad yusuf (113200001) pada tahun 2017. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa STAIN yang bermukim di kost pangkep dan hipmat. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Hasil analisis yang diperoleh hasil perilaku sosial terhadap mahasiswa kost-kost an yang bermukim di kost pangkep dan hipmat.
2. Penelitian terdahulu pada skripsi dari mahasiswa institut agama islam negeri kudus (IAIN) dengan judul pengaruh bimbingan keagamaan orang tua terhadap perilaku keberagaman anak

didesa sidomulyo kecamatan kaliori kabupaten Rembang yang dilakukan oleh anik muzayanah (1540110116) pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian untuk mengetahui pengaruh keagamaan orang tua pada anak terhadap tentang pembentukan kesadaran beragama islam untuk anak mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keberagaman anak serta menunjukkan arah positif terhadap keberagaman anak.